

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti, serta hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media power point berbasis metode jarimatika untuk siswa kelas II salah satu yang dilaksanakan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media power point berbasis metode jarimatika berjalan dengan lancar. RPP yang digunakan dirancang dengan mengacu pada karakteristik kurikulum 2013. Perencanaan yang dibuat disesuaikan dengan media pembelajaran dan metode yang digunakan, yaitu media power point berbasis metode jarimatika. Perencanaan dimulai dari menentukan SK dan KD yang diajarkan, membuat indikator capaian kompetensi, membuat tujuan pembelajaran, membuat langkah-langkah kegiatan sesuai dengan sintaks metode jarimatika, dan tidak lupa pembuata media power point yang harus disiapkan dengan desain yang jelas menarik. Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan lembar soal evaluasi pun harus disiapkan untuk mengukur kemampuan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan media power point berbasis metode jarimatika dari siklus I sampai dengan siklus II berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa sudah mulai tertarik mengikuti pembelajaran dari awal karena melihat media visual yang menarik. Ditambah lagi dengan pembawaan yang menjadikan suasana menjadi bahagia menjadi salah satu kunci siswa dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir. Pemberian apresiasi dan refleksi sangat penting dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik. Gestur tubuh juga perlu untuk sering dicontohkan ketika menghitung menggunakan jarimatika agar siswa mampu melihat posisi jari tangan yang benar ketika menghitung. Pengondisian kelas memang sangat dibutuhkan saat pembelajaran

berlangsung karena banyak siswa yang masih sibuk menghitung sendiri ketika guru sudah melanjutkan ke materi atau soal selanjutnya.

3. Penerapan media *power point* berbasis metode jarimatika dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas II sekolah dasar pada materi perkalian. Terbukti dengan meningkatnya rata-rata nilai dan presentase ketuntasan siswa dalam setiap siklus. Rata-rata nilai siswa pada pra siklus adalah 60 dengan kategori kurang dan presentase ketuntasan belajar 60%. Lalu pada siklus I rata-rata nilai siswa naik menjadi 73 dengan kategori cukup dan presentase ketuntasan belajar 70%. Dan pada akhir siklus rata-rata nilai siswa berhasil meningkat menjadi 93 dengan ketegori sangat baik dan presentase ketuntasan belajar 95%.

A. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa harus sering berlatih berhitung menggunakan jarimatika. Tidak hanya berlatih di sekolah, namun juga berlatih pada saat di rumah agar terbiasa dan tidak perlu menghafal perkalian lagi.

2. Kepada Guru Kelas

Penerapan media *power point* berbasis metode jarimatika akan berjalan dengan baik apabila dibarengi dengan peran guru. Peran guru saat pembelajaran adalah untuk dapat mengondisikan kelas dengan baik dan mendemonstrasikan gerakan tangan saat menghitung. Selain itu guru juga harus bisa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Siswa yang lebih suka belajar dengan gaya visual dapat melihat pada tampilan *power point* dan siswa yang memiliki gaya belajar lain dapat difasilitasi oleh kehadiran guru secara langsung.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar yang lebih berkualitas.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dari skripsi ini dapat diambil sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam proses pendidikan. Keberhasilan penerapan media power poin dengan menggunakan metode jarimatika ini belum tentu tercapai apabila digunakan di tingkat kelas lain. Peneliti harus bisa berinovasi agar penggunaan metode jarimatika harus bisa dilaksanakan dengan pengembangan lainnya.